

PENANGGULANGAN DAN PENCEGAHAN COVID-19 DARI ST DHARMA LAKSANA DESA NYANGLAN KECAMATAN TEMBUKU KABUPATEN BANGLI

Komang Andro Aswindhu¹, Ni Putu Sawitri Nandari²
Universitas Pendidikan Nasional^{1,2}

Keywords :

Penanggulangan dan Covid-19.

Correspondensi Author

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Undiknas Denpasar

email: androaswindhu@gmail.com ¹

sawitrinandari@undiknas.ac.id²

Abstract: *KKN (Real Work Lecture) is a community service activity in certain areas or educational institutions, carried out in groups, integrated between departments, coordinated at the faculty level, prioritizing non-physical activities in the field of education. KKN activities aim to provide real field work experience in the field of forming an independent attitude and responsibility in carrying out work in the field. During this Community Service Program, the Covid-19 pandemic was taking place. The Community Service Program is conducted in each participant's area and starts from June 11, 2020 until August 2020 in Nyanglan Village, Tembuku District, Bangli Regency. The problem in Nyanglan Village is that there is no citizen awareness of Covid-19 countermeasures and prevention. To overcome this problem and decide on the spread of Covid-19, the authors decided to carry out a work program entitled "Covid-19 Prevention and Prevention by ST Dharma Laksana Desa Nyanglan, Tembuku District, Bangli Regency" to decide the spread of the Covid-19 Pandemic in the Environment Nyanglan Village then carried out spraying disinfectant activities in the residents' environment, distributing masks and hand sanitizers, and also making proper hand washing at every entrance to the house to reduce the spread of Covid-19 that is spread in the Environment Nyanglan Village. Residents will be given socialization about Covid-19 and given assistance in the form of clothing and food. For residents who have just arrived from the cruise ship, they will be directed to isolate themselves for 14 days so that there is no continuous spread.*

Abstrak: KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu atau lembaga Pendidikan, dilaksanakan secara kelompok, terintegrasi antar jurusan, terkoordinasi di tingkat fakultas, diutamakan kegiatan non fisik di bidang Pendidikan. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata lapangan didalam bidang membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Saat KKN ini berlangsung wabah pandemic Covid-19. Pelaksanaan KKN dilakukan di wilayah masing-masing peserta dan dimulai dari tanggal 11 Juni 2020 sampai dengan agustus 2020 di Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli. Yang menjadi masalah di Desa Nyanglan adalah belum adanya kesadaran warga untuk tindakan penanggulangan dan pencegahan Covid-19. Untuk mengatasi masalah tersebut serta memutus penyebaran

Covid-19, penulis memutuskan untuk melaksanakan program kerja dengan judul “Penanggulangan dan Pencegahan Covid-19 yang dilakukan ST Dharma Laksana Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli” guna memutuskan penyebaran Wabah Pandemi Covid-19 di Lingkungan Desa Nyanglan maka dibuat kegiatan penyemprotan disinfektan di lingkungan warga, pembagian masker dan handsenitizer, dan juga membuat tepat cuci tangan di setiap pintu masuk rumah demi mengurangi penyebaran Covid-19 yang tersebar di Lingkungan Desa Nyanglan. Warga akan diberikan sosialisasi mengenai Covid-19 ini dan diberikan bantuan berupa sandang dan pangan. Untuk warga yang baru datang dari kapal pesiar akan diarahkan mengisolasi diri selama 14 hari agar tidak terjadi penyebaran yang berkelanjutan

Pendahuluan

Virus corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang system pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada system pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Di Indonesia, hingga saat ini masih berjuang melawan Virus Corona, begitupun juga dengan negara-negara lain. Jumlah kasus Virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tidak sedikit yang meninggal. Usaha penanggulangan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan Covid-19 dengan gejala mirip Flu. Hingga saat ini masih banyak masyarakat belum mengetahui akan bahaya Covid-19 serta bagaimana cara penanggulangan dan pencegahannya.

Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencegah penularan virus ini adalah menjaga kesehatan dan kebugaran agar stamina tubuh tetap prima dan sistem imunitas atau kekebalan tubuh meningkat. Menjaga daya tahan atau sistem imunitas tubuh yang baik dapat melindungi tubuh dari virus, bakteri, dan juga kuman penyebab penyakit masuk ke dalam tubuh. Oleh karena itu, memiliki daya tahan tubuh yang kuat sangat penting untuk mencegah kita jatuh sakit, terutama di masa mewabahnya Covid-19.

Sekaa Truna atau disingkat (ST) merupakan organisasi kepemudaan yang merupakan sebuah budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun hingga saat ini. Organisasi Sekaa Truna ini beranggotakan dari pemuda dan pemudi di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat. Fungsi Sekaa Truna yaitu sebagai wadah generasi muda untuk menyalurkan kreativitas dan berkarya, memperoleh banyak Soft skill berupa keterampilan kepemimpinan cara bersosialisasi dengan orang lain, belajar cara bekerjasama serta belajar memahami karakter orang yang berbeda-beda, dan sebagai ujung tombak pengenalan dan pelestarian Budaya Bali bagi generasi muda. Di setiap desa Sekaa Truna memiliki nama berbeda-beda terutama di Desa Nyanglan Sekaa Truna mereka yaitu ST. Dharma Laksana.

Dari beberapa hal tersebut di atas, penulis sebagai mahasiswa yang melakukan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli merasa tertarik mengangkat judul program kerja KKN tentang “Penanggulangan dan Pencegahan Covid-19 dari ST. Dharma Laksana Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli.”

Metode

Untuk merealisasikan tujuan yang ingin dicapai dalam program kerja ini. Adapun metode kegiatan yang dilaksanakan dalam program kerja ini sebagai berikut.

A. Penyemprotan Disinfektan ke setiap rumah-rumah warga dan lingkungan Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli.

Adapun metode kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Memohon izin kepada Kelian Dinas Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli untuk melaksanakan program kerja.
2. Melakukan koordinasi bersama dengan ketua ST Dhama Laksana terkait dengan program kerja yang akan dilaksanakan.

3. Menyiapkan alat-alat serta obat untuk kegiatan penyemprotan disinfektan.

B. Pemberian masker dan handsenitizer kepada warga Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli

Adapun metode kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi bersama dengan ketua ST Dharma Laksana.
2. Membagi kelompok supaya kegiatan lebih efisien
3. Menyiapkan masker dan handsenitizer yang akan dibagikan kepada warga Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli

C. Pemberian sumbangan kepada warga berupa beras, telur, minyak dan uang tunai.

Adapun metode kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi bersama dengan Kelian Dinas Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli untuk bantuan yang diterima.
2. Melakukan koordinasi bersama dengan ketua ST Dharma Laksana.
3. Membagi kelompok supaya kegiatan lebih efisien.
4. Menyiapkan sumbangan berupa beras, telur, minyak dan uang tunai.

D. Pembuatan tempat cuci tangan di setiap pintu masuk rumah warga

Adapun metode kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi bersama dengan ketua ST Dharma Laksana terkait dengan program kerja yang akan dilaksanakan.
2. Membagi kelompok supaya kegiatan lebih efisien.
3. Mengunjungi rumah-rumah warga yang berada di lingkungan Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli untuk memberitahu agar membuat tempat cuci tangan di setiap pintu masuk rumah.
4. Menyiapkan alat yang dipakai untuk pembuatan tempat cuci tangan bisa serta menyiapkan sabun.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan penanggulangan dan pencegahan Covid -19 yang dilaksanakan oleh ST Dharma Laksana seperti penyemprotan disinfektan ke setiap rumah-rumah warga, pemberian masker dan handsenitizer kepada warga, pemberian sumbangan kepada warga berupa beras, telur, minyak dan uang tunai dan pembuatan tempat cuci tangan di setiap pintu masuk rumah warga ini ditujukan untuk warga Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli. Kegiatan penyemprotan disinfektan dan pembagian masker dan handsenitezer dilaksanakan selama pandemi Covid-19 dan dilakukan setiap 2 kali dalam seminggu secara rutin oleh ST Dharma Laksana. Untuk kegiatan membagikan sumbangan dilakukan sekali dalam sebulan sekali. Dan untuk pembuatan tempat cuci tangan di pintu masuk pekarangan rumah warga membutuhkan waktu satu minggu untuk menyelesaikannya.

Kegiatan penanggulangan dan pencegahan Covid-19 ini dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun hasil yang dicapai dalam program kerja ini yaitu warga masyarakat Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli lebih mengerti tentang bahaya dari Covid-19 serta membantu penanggulangan dan pencegahan Covid-19 agar tidak menyebar di wilayah Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli. Selain itu ST Dharma Laksana juga sangat antusias dalam melakukan kegiatan penanggulangan dan pencegahan Covid-19 ini mengingat hal tersebut untuk kesehatan kita semua.



Gambar 3.2a: penyemprotan disinfektan oleh anggota ST. Dharma Laksana



Gambar 3.2b: pembagian masker gratis dan tempat cuci tangan kepada warga



Gambar 3.2c: pemberian sumbangan berupa uang tunai kepada warga

Kegiatan	Sebelum Terlaksana Kegiatan	Sesudah Terlaksana Kegiatan
----------	-----------------------------	-----------------------------

1	Penyemprotan Disinfekta di lingkungan Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli.	ST. Dharma Laksana belum melaksanakan kegiatan penyemprotan disinfekta di lingkungan Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli.	Kesadaran masyarakat semakin meningkat akan bahaya Covid-19 dan masyarakat juga melakukan penyemprotan disinfektan di masing-masing rumah agar lebih efektif dalam upaya pencegahan Covid-19.
2	Pemberian masker dan handsenitizer kepada warga lain yang melintas di lingkungan Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli.	Warga lain yang melintas di lingkungan Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli. belum mendapat masker dan handsenitizer pada saat melintas di lingkungan tersebut.	Warga lain menjadi lebih terbantu dan lebih sadar akan bahaya Covid-19 yang menyerang serta bagaimana cara pencegahannya.
3	Pembuatan tepat cuci tangan di setiap pintu masuk rumah warga.	Belum terdapat tempat cuci tangan di setiap pintu masuk rumah warga.	Sudah terdapat tempat cuci tangan di setiap pintu masuk rumah warga dan warga yang ingin berkunjung ke rumah warga lain telah memiliki kesadaran untuk mencuci tangan sebelum berkunjung.

Tabel 1: Tabel Peningkatan Kegiatan di Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli.

Simpulan Dan Saran

Dari kegiatan yang telah terlaksana selama KKN berlangsung di Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, perlu adanya tindak lanjut dari program-program kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga masyarakat dapat mengembangkan hasil dari program kerja tersebut. Diharapkan nantinya para sekha truna tetap melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan selama KKN secara rutin mengingat masa pandemi Covid-19 masih berlangsung hingga saat ini. Selain melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan diharapkan masyarakat Desa Nyanglan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli selalu mematuhi aturan serta protokol kesehatan yang telah dikeluarkan pemerintah dalam upaya pencegahan Covid-19 ini. Melalui kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19 dan upaya pencegahan yang telah dilaksanakan akan meminimalisir penyebaran Covid-19.

Daftar Rujukan

Alodokter.com (2019) "mencegah penularan virus corona", <https://www.alodokter.com/ketahui-cara-untuk-mencegah-penularan-virus-corona>, diakses pada tanggal 24 Juni 2020 pukul 10.15 WITA.

Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Pedoman kesiapsiagaan menghadapi infeksi Novel Coronavirus (2019-nCoV). Kemenkes RI; Jakarta: 2020.

Du L, He Y, Zhou Y, Liu S, Zheng B-J, Jiang S. The spike protein of SARS-CoV — a target for vaccine and therapeutic development. *Nature Reviews Microbiology*. 7:2009.p 226–36.

<https://stopppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/> (diakses Rabu, 01 Juli 2020, pukul 18.20).

John Hopkins University. Wuhan Coronavirus (2019-nCoV) Global Cases (by John Hopkins CSSE). [Homepage on The Internet]. Cited Jan 28th 2020. Available on:

<https://gisanddata.maps.arcgis.com/apps/opsdashboard/index.htm#/bda7594740fd40299423467b48e9ecf6>. (Jan 2020)

Kompas.com (2020) "Disinfektan",

<https://health.kompas.com/read/2020/03/23/175900768/beda-disinfektan-sabun-hand-sanitizer-untuk-cegah-virus-corona?page=all>, diakses pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 11.30 WITA

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.

Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV. PDPI: Jakarta; 2020.

Syafrida, S. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *SALAM:*

Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(6). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325>

WHO.

Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report-1. Januari 21, 2020.

Triani, J. T., & Choandi, M. (2020). Studio Inovasi Dan Kreatif Kerajinan Kayu. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 1(2), 1533. <https://doi.org/10.24912/stupa.v1i2.4394>